

## Perbandingan Pendapatan PT. Pertamina Pada Tahun 2022 dan 2023

Ahmad<sup>1</sup>, Khaikal Nur Rizky<sup>2</sup>, Ai Nurlea<sup>3</sup>, Aisyah Lailatul Lativa Nur Hambali<sup>4</sup>, Salsa Billa Zahra B<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Nusa Putra dan [aisyah.lailatul\\_mn23@gmail.com](mailto:aisyah.lailatul_mn23@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan pendapatan PT Pertamina dan laba bersih pada tahun 2022 dan 2023. Perusahaan energi milik negara terbesar di Indonesia adalah PT Pertamina, yang bekerja pada minyak dan gas serta energi baru dan terbarukan. Kinerja keuangan. Petroleum telah meningkat drastis dalam beberapa tahun akhir. Pernyataan publik dan laporan keuangan resmi perusahaan adalah sumber data penelitian yang digunakan ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan produksi, optimisasi biaya, dan transformasi bisnis adalah strategi penting untuk mencapai kinerja keuangan Pertamina yang luar biasa pada tahun 2022 dan 2023. Pada tahun 2022, Pertamina mencatat pendapatan sebesar USD 84,89 miliar (Rp 1.262 triliun), meningkat 48% dari tahun 2021. Laba bersih perusahaan juga meningkat 86% menjadi USD 3,81 miliar (Rp 56,6 triliun). EBITDA Pertamina tercatat sebesar USD 13,59 miliar, naik 47% dari tahun sebelumnya. Peningkatan produksi dan penjualan migas serta optimisasi biaya operasional menjadi faktor – faktor utama yang mendorong kenaikan kinerja keuangan Pertamina pada tahun 2022. Di tahun 2023, kinerja keuangan Pertamina terus menunjukkan tren positif. Anak perusahaan Pertamina, PT Pertamina internasional shipping (PIS), membukukan pendapatan sebesar USD 3,3 miliar dan laba bersih USD 330 Juta, meningkat masing-masing 60,9% dan 16,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Transformasi bisnis melalui program “Vessellation” sinergi dengan entitas Pertamina lain, dan ekspansi global menjadi kontributor utama pertumbuhan kinerja PIS. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa strategi optimisasi biaya, peningkatan produksi dan transformasi bisnis yang dilakukan Pertamina telah berhasil meningkatkan dan laba bersih perusahaan secara signifikan pada tahun 2022 dan 2023.

**Kata Kunci:** PT Pertamina, Perbandingan Pendapatan, Laba Bersih, Kinerja Keuangan, Optimisasi Biaya, Transformasi Bisnis, Produksi Minyak dan Gas, Energi Terbarukan, PT Pertamina International Shipping

### ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the comparison of PT Pertamina revenue and net profit in 2022 and 2023. The largest state-owned energy company in Indonesia is PT Pertamina, which operates in oil and gas and new and renewable energy. Financial performance. Petroleum has increased drastically in recent years. Public statements and official financial reports of the company are the data sources used in this study. This study shows that increasing production, optimizing costs, and transforming the business are important strategies to achieve Pertamina outstanding financial performance in 2022 and 2023. In 2022, Pertamina recorded revenue of USD 84.89 billion (IDR 1,262 trillion), an increase of 48% from 2021. The company's net profit also increased by 86% to USD 3.81 billion (IDR 56.6 trillion). Pertamina EBITDA was recorded at USD 13.59 billion, an increase of 47% from the previous year. Increased oil and gas production and sales as well as optimization of operational costs are the main factors driving the increase in Pertamina financial performance in 2022. In 2023, Pertamina financial performance continues to show a positive trend. Pertamina subsidiary, PT Pertamina International Shipping (PIS), posted revenues of USD 3.3 billion and net profit of USD 330 million, increasing by 60.9% and 16.9% respectively compared to the previous year. Business transformation through the "Vessellation" program, synergy with other Pertamina entities, and global expansion are the main contributors to PIS's performance growth. Overall, this study proves that Pertamina cost optimization, production increase and business transformation strategies have succeeded in significantly increasing the company's net profit in 2022 and 2023.

**Keywords:** PT Pertamina, Revenue Comparison, Net Profit, Financial Performance, Cost Optimization, Business Transformation, Oil and Gas Production, Renewable Energy, PT Pertamina International Shipping

## PENDAHULUAN

PT. Pertamina merupakan salah satu perusahaan energi terbesar di Indonesia, yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah. Perusahaan ini bergerak di bidang minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan, memegang peranan strategis dalam memenuhi kebutuhan energi nasional. Dalam beberapa tahun terakhir, Pertamina telah menunjukkan performa keuangan yang sangat menggemblirakan, menjadi sorotan bagi para pemangku kepentingan di industri energi.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan secara mendalam pendapatan dan laba bersih yang dicatatkan PT. Pertamina pada tahun 2022 dan 2023. Analisis ini tidak hanya akan mengungkap tren positif dalam kinerja keuangan perusahaan, namun juga akan mengidentifikasi faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan tersebut. Hal ini penting untuk memahami strategi dan inisiatif yang telah dijalankan Pertamina sehingga dapat menjadi pembelajaran berharga bagi industri energi lainnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan Pertamina serta pernyataan resmi yang disampaikan oleh manajemen perusahaan. Pendekatan kuantitatif dan analisis deskriptif akan digunakan untuk membandingkan indikator-indikator keuangan utama, seperti pendapatan, laba bersih, dan EBITDA, di antara dua tahun tersebut. Dengan demikian, dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai transformasi positif yang dialami Pertamina dalam mengelola bisnisnya.

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pemangku kepentingan terkait, baik pemerintah, investor, maupun masyarakat umum, mengenai kemampuan Pertamina dalam mengelola aset energi nasional secara efektif dan menciptakan nilai tambah yang signifikan. Analisis ini juga dapat menjadi referensi bagi perusahaan-perusahaan lain di industri sejenis dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka.

## LANDASAN TEORI

Penelitian ini didasarkan pada beberapa konsep dan teori dasar dalam bidang keuangan dan manajemen strategis, yang relevan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan seperti PT. Pertamina. Berikut adalah beberapa landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini:

### A. Teori Keuangan Perusahaan

Teori keuangan perusahaan membahas bagaimana perusahaan mengelola keuangannya untuk mencapai tujuan utama yaitu memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham. Pendekatan ini melibatkan analisis terhadap struktur modal, pengelolaan aset dan kewajiban, serta strategi pendanaan. Pada konteks PT. Pertamina, teori ini akan digunakan untuk menganalisis bagaimana perusahaan mengelola pendapatan, laba bersih, dan EBITDA dalam periode yang dianalisis.

## **B. Analisis Kinerja Keuangan**

Analisis kinerja keuangan merupakan alat penting untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan. Teknik-teknik seperti analisis rasio keuangan, analisis tren, dan analisis komparatif digunakan untuk mengevaluasi aspek-aspek penting seperti profitabilitas, efisiensi operasional, dan likuiditas. Dalam penelitian ini, analisis kinerja keuangan akan membantu mengidentifikasi perubahan dan tren dalam indikator keuangan PT. Pertamina dari tahun 2022 ke 2023.

## **C. Teori Manajemen Strategis**

Teori manajemen strategis mengkaji bagaimana organisasi mengembangkan dan mengimplementasikan strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang. Ini meliputi analisis lingkungan eksternal dan internal, formulasi strategi, serta eksekusi dan evaluasi strategi. PT. Pertamina telah menerapkan berbagai strategi, termasuk optimisasi biaya dan transformasi bisnis, yang akan dievaluasi dalam penelitian ini untuk memahami dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **D. Teori Transformasi Bisnis**

Transformasi bisnis mengacu pada perubahan menyeluruh dalam cara perusahaan beroperasi, seringkali melalui adopsi teknologi baru, restrukturisasi organisasi, atau perubahan model bisnis. Teori ini relevan untuk memahami langkah-langkah strategis yang diambil PT. Pertamina dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas pasar global, seperti yang terlihat dalam program "Vessellation" oleh PT Pertamina International Shipping.

## **E. Teori Optimisasi Biaya**

Teori optimisasi biaya berfokus pada cara perusahaan mengurangi biaya operasional sambil tetap mempertahankan atau meningkatkan kualitas dan layanan. Ini mencakup teknik-teknik seperti pengelolaan rantai pasok, otomatisasi proses, dan penerapan praktik manajemen lean. Penelitian ini akan mengevaluasi bagaimana strategi optimisasi biaya yang diimplementasikan oleh PT. Pertamina telah berkontribusi pada peningkatan laba bersih dan EBITDA perusahaan.

## **F. Teori Pertumbuhan dan Ekspansi**

Teori ini membahas bagaimana perusahaan tumbuh dan berkembang melalui ekspansi pasar, diversifikasi produk, atau investasi dalam teknologi dan kapasitas baru. Dalam konteks PT. Pertamina, penelitian ini akan menyoroti peran ekspansi global dan sinergi dengan entitas terkait dalam mendorong peningkatan pendapatan dan laba bersih.

Dengan menggunakan landasan teori ini, penelitian ini akan memberikan analisis yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan PT. Pertamina pada tahun 2022 dan 2023, serta memberikan wawasan mengenai strategi yang

dapat diadopsi oleh perusahaan energi lainnya untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Pertamina. Data utama yang menjadi fokus analisis diperoleh dari laporan tahunan perusahaan untuk tahun buku 2022 dan 2023, serta pernyataan resmi yang disampaikan oleh pihak manajemen Pertamina. Data-data keuangan yang dikaji penelitian ini meliputi pendapatan, laba bersih, EBITDA (Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization), serta indikator-indikator kunci lainnya yang dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja Pertamina. Analisis komparatif akan dilakukan untuk membandingkan tren dan perubahan pada masing-masing indikator keuangan antara tahun 2022 dan 2023.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan Pertamina dalam kurun waktu tersebut. Hal ini akan dilakukan melalui telaah mendalam terhadap informasi yang disampaikan oleh manajemen perusahaan, seperti strategi bisnis, inisiatif operasional, serta kondisi makro ekonomi yang mempengaruhi industri energi.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis tren. Data-data kuantitatif akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, serta perhitungan rasio keuangan untuk memudahkan perbandingan dan interpretasi. Temuan dari analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai transformasi positif yang dialami Pertamina dalam mengelola bisnisnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan yang sangat positif bagi PT. Pertamina di tahun 2022. Pendapatan perusahaan tercatat sebesar USD 84,89 miliar atau setara dengan Rp. 1.262 triliun, meningkat sebesar 48% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2021 yang sebesar USD 57,5 miliar. Sementara itu, laba bersih Pertamina pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu sebesar 86% menjadi USD 3,81 miliar atau setara dengan Rp 56,6 triliun dari USD 2,05 miliar di tahun sebelumnya. EBITDA perusahaan juga tumbuh 47% menjadi USD 13,59 miliar pada tahun 2022, dibandingkan USD 9,26 miliar di tahun 2021.

Peningkatan kinerja keuangan Pertamina di tahun 2022 terutama didorong oleh dua faktor utama. Pertama, adanya peningkatan produksi dan penjualan migas yang memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan dan laba perusahaan. Kedua, Pertamina juga berhasil mengoptimalkan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi, yang tercermin dari penghematan sebesar USD 3.273 juta.

Kinerja positif Pertamina berlanjut di tahun 2023, khususnya pada anak perusahaan Pertamina Internasional Shipping (PIS). Pendapatan PIS pada tahun 2023 meningkat 17,6% menjadi USD 3,3 miliar, sementara laba bersihnya tumbuh 60,9% menjadi USD 330 juta. EBITDA PIS juga naik 16,9% menjadi USD 990 juta. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh transformasi bisnis melalui program "Vesselation", sinergi dengan entitas Pertamina lainnya, serta penambahan

armada dan ekspansi bisnis global. Selain itu, peningkatan pendapatan dari third party juga memberikan kontribusi signifikan, mencapai 19% dari total pendapatan PIS.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Pertamina yang kuat di tahun 2022 dan tahun 2023 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola bisnisnya dengan baik, termasuk dalam menghadapi tantangan industri energi yang dinamis. Upaya optimalisasi biaya, peningkatan efisiensi, dan transformasi bisnis anak perusahaan telah memberikan hasil yang positif bagi Pertamina.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa PT. Pertamina telah mencatatkan kinerja keuangan yang sangat menggembirakan dalam dua tahun terakhir, 2022 dan 2023. Pada tahun 2022, Pertamina berhasil mencatat pendapatan tertinggi sepanjang sejarah perusahaan, yaitu sebesar USD 84,89 miliar setara dengan Rp 1.262 triliun, meningkat 48% dibandingkan tahun 2021. Laba bersih perusahaan juga melonjak 86% menjadi USD 3,81 miliar setara dengan Rp 56,6 triliun, sementara EBITDA tumbuh 47% menjadi USD 13,59 miliar.

Pertumbuhan kinerja keuangan Pertamina di tahun 2022 terutama didorong oleh peningkatan produksi dan penjualan migas, serta optimalisasi biaya operasional yang berhasil menghasilkan penghematan sebesar USD 3.273 juta. Kinerja positif ini berlanjut di tahun 2023, khususnya pada anak perusahaan Pertamina Internasional Shipping (PIS) yang mencatatkan pertumbuhan pendapatan, laba bersih, dan EBITDA yang signifikan. Transformasi bisnis melalui program "Vessellation", sinergi dengan entitas Pertamina lainnya, serta ekspansi bisnis global menjadi faktor-faktor kunci yang mendorong pertumbuhan PIS.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan Pertamina dalam mengelola bisnisnya dengan baik dan beradaptasi dengan dinamika industri energi. Upaya optimalisasi biaya, peningkatan efisiensi, dan transformasi bisnis yang dilakukan telah memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Capaian ini menjadi landasan bagi Pertamina untuk terus berkembang dan memperkuat posisinya sebagai pemain utama di industri energi nasional dan global.

## REFERENSI

- Anderson, C. (2024). "Cost Optimization in Large Energy Companies". *Financial Analysis Journal*, 38(1), 112-129.
- Davis, K. (2023). "Impact of Technological Innovation on Oil and Gas Industry". *Energy Economics*, 48(2), 215-230.
- Firnandi, Y. (2024). Pernyataan dalam laporan kinerja PT Pertamina Internasional Shipping 2023.
- Jones, B. (2023). "Global Expansion Strategies in the Oil and Gas Industry". *International Business Review*, 52(4), 403-418.
- Miller, D. (2023). "Synergies and Integration in Multinational Energy Firms". *Global Strategy Journal*, 29(6), 350-366.
- PT Pertamina (Persero). (2023). Laporan Tahunan 2022. PT Pertamina (Persero). (2024). Laporan Keuangan 2023. Pernyataan dalam Media Briefing Capaian Kinerja Pertamina 2022.

- Roberts, L. (2023). "Transformational Leadership in the Energy Sector". *Leadership Quarterly*, 32(5), 495- 510.
- Smith, A. (2023). "Optimizing Operational Efficiency in Energy Sector". *Journal of Energy Management*, 45(3), 201-220.